



EVEKTIVITAS PEMANFAATAN WABSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI BAGI MASYARAKAT DAN PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA

¹ Ade Putri, ² Muzakkir

^{1,2} Universitas Teuku Umar

¹adeputri2103@gmail.com, ²muzakkir@utu.ac.id

Abstrak

Kehidupan manusia dalam bermasyarakat tidak bisa lepas dari kebutuhan informasi, perkembangan teknologi dan komunikasi. Kemajuan teknologi telah mempermudah manusia untuk berkomunikasi serta mendapatkan informasi tanpa batas ruang dan waktu. Website juga menjadi salah satu media penyampaian pesan yang efektif bagi masyarakat dan pemerintah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas website, faktor pendukung dan penghambat penggunaan website di kalangan masyarakat dan Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Abdya). Karya tulis ilmiah ini merupakan hasil analisis pada Program Magang Mahasiswa yang dilaksanakan selama satu semester (6 bulan). Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan observasi sebagai studi deskriptif (pendekatan kualitatif). Lokasi magang dilaksanakan pada sekretariat Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media website berperan penting dalam proses interaksi, dan sebagai sarana informasi dalam menyampaikan berita-berita yang aktual, transparan, dan terpercaya antara pemerintah dan masyarakat Aceh Barat Daya.

Kata kunci: Media, Efektivitas Website, Teknologi Informasi.

Abstract

Human life in society cannot be separated from the need for information. The development of information and communication technology has made it easier for humans to communicate and obtain information without boundaries of space and time. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the website, the factors supporting and inhibiting the use of the website among the people of Aceh Barat Daya. This scientific paper is the result of an analysis of the Student Internship Program which was carried out for one semester (6 months). The method used is the interview and observation method as a descriptive study (qualitative approach). The location of the internship is at the secretariat of the Aceh Barat Daya district government. The results of the study indicate that the website media plays an important role in the interaction process, and as a means of information inconveying actual, open, and trusted news between the government and the people of Southwest Aceh Barat Daya.

Keywords: Media, Effectiveness Website, Information Technology.

PENDAHULUAN

Kehidupan manusia dalam bermasyarakat tidak bisa lepas dari kebutuhan informasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah manusia untuk berkomunikasi serta mendapatkan informasi tanpa batas ruang dan waktu, (*Sutarman, 2009*). Dengan keadaan internet zaman sekarang semua informasi sangat mudah di dapat dan di up tu date. Melalui media sosial manusia dapat berinteraksi dan mengedukasikan diri sendiri, dengan kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat di harapkan masyarakat dapat mengakses informasi dengan mudah dan cepat. Tak bisa di pungkiri pada saat ini semua aspek kehidupan tak terlepas dari teknologi informasi. Kecanggihan teknologi tersebut telah memudahkan masyarakat mengakses sesuatu yang dilihat melalui internet, Andi Offset(2006 : 1).Banyaknya penggunaan internet pada saat ini membuat pemerintah tidak tinggal diam atas fenomena ini, khususnya Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya (Abdya). Demi keterbukaan informasi antara pemerintah daerah dengan masyarakat setempat, pemerintah membuat salah satu situs agar mempermudah dalam berkomunikasi antara pemerintah kabupaten dan masyarakat Aceh Barat Daya, situs yang di maksud adalah website.

Menurut Elidjen (2017), Website merupakan salah satu bentuk komunikasi berbasis internet yang berpotensi memiliki prinsip interaktif yang efektif. Website juga menjadi salah satu media penyampaian pesan yang efektif bagi masyarakat dan pemerintah. Media website banyak digunakan oleh pemerintah sebagai alat

penyampaian pesan yang bermanfaat bagi masyarakat, salah satunya pemerintah kabupaten Aceh Barat Daya. Dengan adanya sebuah sistem informasi kabupaten berbasis web yang di terapkan di Pemerintahan Kabupaten Aceh Barat Daya, maka masyarakat akan lebih mudah mengakses informasi yang berkaitan dengan kegiatan pelayanan yang di berikan pemerintah kabupaten.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Kriantono (2020), dengan teori relationship management membuktikan bahwa komunikasi di website senantiasa digunakan untuk mengatur keuntungan antara pemerintah dan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan layanan publik pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya, perlu menciptakan salah satu situs website agar masyarakat Aceh Barat Daya bisa dengan mudah mendapatkan informasi dan juga bisa melihat dan memantau bagaimana kinerja Pemerintah Aceh Barat Daya.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang staf protokol dan komunikasi pimpinan, website Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya pertama kali di kelola oleh Dinas Kominfo dan Persandian Kabupaten Aceh Barat Daya dengan menggunakan versi 2.0. Namun semenjak tahun 2018 adanya perubahan SOTK (Susunan Organisasi dan Tata Kerja) dari Dinas Kominfo dan Persandian menjadi Bagian Kominfo Persandian dan Protokoler pada Sekretariat Daerah Aceh Barat Daya. Pengelolaan website pemerintahan Kabupaten Aceh Barat Daya beralih pengelolaannya ke Bagian Kominfo Persandian dan Protokoler Sekretariat Daerah Kabupaten Aceh Barat Daya dengan

masih menggunakan versi 2.0 hingga sampai tahun 2020 website Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya berubah menjadi versi terbaru 4.0. Hal tersebut dilakukan untuk lebih mengembangkan informasi dan memperbaiki kualitas website pemerintahan Kabupaten Aceh Barat Daya, agar lebih terkelola dengan baik. Tujuan melahirkan website bagi Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya, agar masyarakat dapat melihat informasi mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Aceh Barat Daya, seperti kemajuan mengelola pemerintahan dan pengembangan potensi daerah. Untuk itu, melahirkan website penting, meskipun tidak semua masyarakat dapat memperoleh informasi melalui website. Disamping itu, kurangnya media yang dapat di jadikan sebagai alat dan sumber informasi bagi masyarakat secara luas.

Dari permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan website di kalangan masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penggunaan website di kalangan masyarakat Aceh Barat Daya.

METODOLOGI

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka-angka. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang di tunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, kepercayaan

individual, atau kelompok, *Prastowo (2016)*. Metode deskriptif menurut Lincoln dan Guba, bertujuan untuk membuat deskriptif secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dari objek yang telah di teliti, *Mustafa (2009)*. Dari penjelasan di atas, peneliti berupaya mendeskripsikan dan menguraikan permasalahan tentang epektifitas pemanfaatan website sebagai media informasi bagi masyarakat dan pemerintah Aceh Barat Daya. Penelitian fokus pada penggunaan website Sekretariat Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Aceh Barat Daya.

Lokasi penelitian, yaitu tempat penulis melakukan penelitian, di Sekretariat Pemda Aceh Barat daya, Jalan Bukit Hijau, Desa Kedai Paya. Kenapa penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan di Sekretariat Kabupaten Aceh Barat Daya terdapat pengelola website yang di tunjuk oleh pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya. Oleh sebab itu penulis dapat lebih mudah mengetahui proses pengelolaan website pemerintah kabupaten sehingga dari lembaga pemerintahan tersebut dapat diketahui bagaimana proses pengelolaan, akses kepada masyarakat, dan efektivitas website sebagai media informasi bagi masyarakat dan pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya.

Narasumber adalah orang yang bisa memberikan informasi - informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Narasumber itulah yang di maksud dengan subjek penelitian, *Sugiono (2011)*. Narasumber dalam penelitian ini adalah pihak yang terkait dengan pengelola website dan masyarakat pengguna website

Kabupaten Aceh Barat Daya untuk mengetahui keefektifan dari website Aceh Barat Daya. Dari pihak terkait berjumlah 3 orang, yaitu teknisi atau webmaster (sebutan orang pembuat website), operator berita dan admin website Kabupaten Aceh Barat Daya.

Adapun teknik pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indera seperti mata, telinga, hidung, tangan, dan pikiran *Mulyana (2004)*. Observasi terbagi atas participant observation dan non participant observation, *Idrus (2004)*. Disini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipasi, dikarenakan hanya mengamati aktivitas dan kejadian yang sedang berlangsung. Fokus pengamatan penelitian ini adalah keadaan website kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan - pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan peneliti terlebih dahulu mempersiapkan bahan pertanyaan yang akan di ajukan dalam wawancaranya nanti, *Soewarno (2002)*.



HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peran Pemkab Abdyia dalam Mengakses Wabsite

Pemerintah berperan penting dalam pengelolaan dan pengawasan teknologi saat ini. Salah satunya seperti website pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya. Pemkab Aceh Barat Daya berperan penting dalam mengakses informasi di website Abdyia. Adapun informasi yang di muat di website yaitu informasi seputar lelang, informasi tentang keuangan, pelayanan, standar operasional pemerintah yang terkait dengan satuan kerja perangkat Kabupaten, serta informasi tentang beasiswa pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya adapun berita yang terdapat di website seperti berita seputar kinerja perintah, berita seputar Kabupaten Abdyia, berita pendidikan serta berita ekonomi. Pengaturan isi dan tampilan website selalu di lakukan pemerintah agar masyarakat Abdyia tertarik untuk membuka dan mengakses informasi di website tersebut. Akan tetapi website masih mengalami keterbatasan karna masih perlu banyak pembekalan dan arahan antara pemerintah dan masyarakat.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Dengan adanya website Pemkab Abdyia memudahkan masyarakat untuk mengakses informasi terpercaya karena website dikelola langsung dari kantor pemerintahannya. Disamping itu, dapat memudahkan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah Abdyia. Hal itu, dapat menjadi tolok ukur aktif atau tidaknya kegiatan pemerintahan, dan memudahkan bagi masyarakat Abdyia yang merantau untuk mengetahui informasi mengenai daerahnya sendiri, karena mereka dapat mengakses informasi melalui website di tempat mereka berdomisili selama merantau. Selain itu, masyarakat juga dapat lebih mengenal pemimpin dan kinerjanya, serta dapat menjadi fasilitas komunikasi bagi masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor penghambat antara lain :

- a) Masyarakatnya sendiri, yang mana kurangnya keingintahuan masyarakat tentang informasi yang berkaitan dengan pemerintahan.

Masyarakat lansia dengan latar belakang pendidikan yang rendah dan belum bisa.



- b) menggunakan alat/fasilitas teknologi secara benar sehingga sangat sulit dan bahkan tidak bisa menggunakan atau mengakses informasi melalui website.
- c) Masyarakat sampai saat ini belum memperoleh informasi tentang adanya website karena belum pernah dilakukan sosialisasi kepada masyarakat oleh pihak Pemda Aceh Barat Daya.

Faktor pendukung antara lain:

- a) Semakin berkembangnya teknologi sekarang memudahkan pemerintah maupun masyarakat mengakses internet dengan mudah kapan saja dan dimana saja.
- b) Semakin banyak masyarakat yang berpendidikan yang lebih baik dan adanya evaluasi yang dilakukan pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya mengenai informasi berita atau pun informasi umum lainnya.
- c) Perubahan dan perbaikan tampilan website pun sering di lakukan oleh Pemerintah Aceh Barat Daya secara berkala.

Tujuan dari Website Pemerintah Aceh Barat Daya

Menurut keterangan Almuntasir (Kepala Bagian Kominfo dan Persandian Abdyia), website sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat secara umum, mengenai daerah Kabupaten Aceh Barat Daya dan juga sebagai sarana komunikasi virtual antara pemerintah dan masyarakat. Selain itu, juga masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya lewat website tersebut.

Sedangkan menurut Darmi dan Nofiza, selaku masyarakat setempat, website pemerintah Aceh Barat Daya merupakan sebuah sarana untuk melihat informasi yang mudah dan terpacaya karena website Aceh Barat Daya dikelola langsung dari lembaga Pemerintah Kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun informasi yang diperoleh, misalnya informasi tentang pengurusan surat izin mendirikan usaha, informasi CPNS, informasi seputar beasiswa Pemerintah Aceh Barat Daya dan informasi lainnya dengan lebih mudah dan akurat.

“Jadi dapat kita pahami bahwa dengan adanya website Pemerintah Abdya untuk memudahkan mengakses informasi seputar Aceh Barat Daya dimanapun, kapanpun, baik itu berupa informasi seputar pemerintahan maupun informasi umum tentang Aceh Barat Daya”, kata Darmi.

Dijelaskan juga, website dapat mempermudah masyarakat mendapatkan informasi secara aktual di Aceh Barat Daya. Selain itu, lahirnya website di Aceh Barat Daya juga dapat meningkatkan keterbukaan informasi dan kepercayaan terhadap pemerintah.

KESIMPULAN

Website pemerintah Aceh Barat Daya selalu aktif sebagai media informasi, tetapi belum efektif untuk media komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Kelebihan website Kabupaten Aceh Barat Daya, adanya perubahan dan perbaikan yang sangat cepat dilakukan pemerintah agar membuat masyarakat lebih nyaman menggunakan website dan lebih mudah mengakses informasi terbaru tentang Kabupaten Aceh Barat Daya. Sedangkan

kelemahan, masih kurangnya kepedulian masyarakat untuk mengetahui kinerja pemerintah dan kurangnya sosialisasi dari Pemerintah Aceh Barat Daya sehingga belum terjalin interaksi dan komunikasi dua arah antara pemerintah dan masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya.

SARAN

1. Supaya Pemda Aceh Barat Daya (Abdya) dapat melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai keberadaan website yang dikelolanya.

2. Kepada Pemda Aceh Barat Daya (Abdya) dapat mendidik pengelola website yang profesional, sehingga website bisa berkembang sesuai perkembangan untuk memenuhi harapan dan kebutuhan informasi bagi pemerintah dan masyarakat Abdya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutarman. 2009, *pengantar teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Janner Simarmat, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, Yogyakarta :Andi Offset, 2006) hlm.1
- Elidjen, P. A. (2017). *Evaluating the Implementation of Public Information Disclosure on the Official Website of Indonesian Ministries*. *Procedia Computer Science*, 116, 54–60. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2017.10.008>
- Kriyantono, R. (2020). *Efektivitas website Penguruan tinggi negeri sebagai penyedia informasi bagi mahasiswa*. *Jurnal Studi Komunikasi*, 4(1). doi:

10.25139/jsk.v4i1.1799, di akses tanggal 05 September 2021.

- Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif dan Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta, AR- Ruzz Media, 2016). Hlm.195.
- Zainal Mustafa. (2009). *Mengurai Variabel hingga Instrumentasi*. Yogyakarta: Graham Ilmu. Hlm 94.
- Sogiono. (2011). *Metode penelitian tenaga Administrasi: dilengkapi dengan Metode R & D*. Bandung : Alfabeta. Hlm. 166.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2004. Hlm, 180. Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*,. hlm, 107.
- Handayaniingrat, Soewarno. 2002 *Pengantar Suatu Studi Ilmu Administrasi dan Manajemem*. Gunung Agung, Jakarta